

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division

Rabu, 26 Juni 2019



Ulasan Pasar

Pada perdagangan kemarin, hari Selasa, tanggal 25 Juni 2019, harga Surat Berharga Negara mengalami kenaikan yang didorong oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat sentimen yang berasal dari domestik maupun global.

Pada perdagangan kemarin, hari Selasa, tanggal 25 Juni 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan pada sebagian besar serinya hingga sebesar 47 bps yang mengakibatkan penurunan imbal hasil hingga sebesar 5,6 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) didapatkan kenaikan harga hingga sebesar 14 bps yang mendorong turunnya tingkat imbal hasil hingga sebesar 7,7 bps. Sementara itu, untuk tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 6 bps hingga 44 bps yang mengakibatkan penurunan imbal hasil dengan rentang 1,5 bps hingga 8 bps. Adapun untuk tenor panjang (diatas 7 tahun) terpantau mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 61 bps yang berdampak pada turunnya imbal hasil mencapai 36 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin hari Selasa, tanggal 25 Juni 2019 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan ditengah menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Penguatan harga Surat Utang Negara ini diakibatkan dari adanya beberapa sentimen yang berasal dari domestik maupun global. Dari sisi global, semakin dekatnya pertemuan G20 pada akhir pekan ini, para pelaku pasar semakin menantikan perkembangan perang dagang antara Amerika dan China, dimana Donald Trump berencana membahas lebih lanjut mengenai perdagangan dengan China. Sementara itu, dengan kondisi pasar yang kondusif tersebut, para pelaku pasar juga mengamati proses lelang Surat Berharga Negara Syariah (SBSN) yang dilaksanakan oleh pemerintah pada perdagangan kemarin. Pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp8,00 triliun dari total penawaran yang masuk sebesar Rp40,19 triliun, lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang hanya sebesar Rp20,2 triliun.

Sehingga secara keseluruhan, koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil pada Surat Utang Negara seri acuan. Adapun untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil masing-masing sebesar 1,5 bps dan 5,4 bps. Sementara itu, untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun juga ikut mengalami penurunan tingkat imbal hasil masing-masing sebesar 2,6 bps dan 4,7 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin lebih besar daripada perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp16,16 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,89 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,16 triliun dari 141 kali transaksi di harga rata - rata 105,93% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,71 triliun dari 57 kali transaksi di harga rata - rata 104,65%. Sementara itu, Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Surat Berharga Syariah Negara terbesar yaitu sebesar Rp1,52 triliun dari 24 kali transaksi dan diikuti oleh volume seri PBS019 sebesar Rp252,00 miliar dari 11 kali transaksi. Adapun untuk Sukuk Ritel Negara dengan seri SR011 didapatkan volume sebesar Rp218,76 miliar untuk 11 kali transaksi.



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	106,75	105,10	105,12	5160,88	141
FR0077	105,30	104,00	105,00	1713,15	57
FR0053	102,90	102,50	102,53	1361,10	14
FR0068	107,30	104,00	104,62	1223,19	58
FR0079	106,50	101,00	102,25	801,15	107
FR0058	103,50	101,65	103,50	707,54	14
FR0072	106,60	101,50	103,75	496,82	70
FR0076	91,75	88,75	88,75	425,75	18
FR0064	92,10	90,85	92,10	373,87	9
FR0075	100,00	92,25	96,03	238,90	120

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,49	99,01	99,49	1521,10	24
PBS019	104,93	103,50	104,93	252,00	11
SR011	104,35	99,50	102,50	218,76	58
PBS012	106,80	106,00	106,65	121,00	11
PBS021	105,58	104,87	104,87	30,63	4
PBS011	105,05	103,80	103,83	14,00	10
PBS022	104,47	104,47	104,47	13,85	1
SR009	100,10	99,25	99,60	4,64	11
PBS002	95,65	95,40	95,65	4,00	2
SR010	97,70	97,00	97,70	0,36	3

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan mengalami kenaikan dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya senilai Rp1,68 triliun dari 57 seri obligasi korporasi yang di perdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D (BBRI02DCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp166,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN1) senilai Rp160,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 98,78% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 Seri A (TUF103ACN2) sebesar Rp100,00 miliar untuk 11 kali transaksi di harga 100,76%.

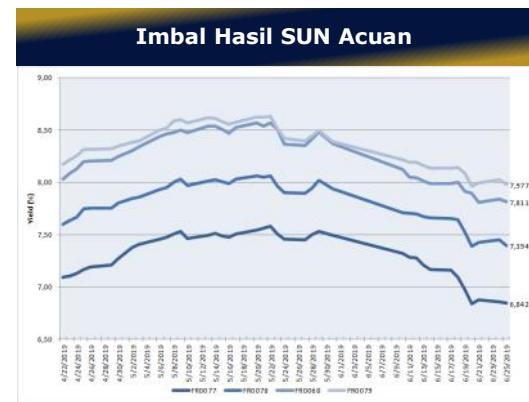
Adapun nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 19,00 pts (0,13%) di posisi 14125,00 per dollar Amerika yang bergerak menguat selama sesi perdagangan. Nilai tukar Rupiah tersebut bergerak pada kisaran 14108,00 hingga 14148,00 per dollar Amerika. Apresiasi nilai tukar rupiah tersebut terjadi ditengah sebagian besar penguatan nilai mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapatkan pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,26% yang kemudian diikuti oleh mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,13% dan Peso Filipina (PHP) sebesar 0,06%. Sedangkan mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapatkan pada mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,10% dan diikuti oleh Renminbi China (CNY) yang melemah sebesar 0,04%. Selanjutnya, mata uang Dollar Taiwan (TWD) yang didapatkan bergerak melemah terbatas sebesar 0,02% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan yang terbatas seiring menurunnya persepsi risiko yang tercermin pada turunnya angka Credit Default Swap (CDS). Selain itu, penguatan yang terjadi pada pasar keuangan global kami perkirakan akan berdampak terhadap pasar keuangan domestik termasuk pada pasar Surat Berharga Negara. Adapun pelaku pasar masih akan mencermati perkembangan sentimen domestik terkait rilisnya data inflasi domestik periode Juni 2019 yang akan disampaikan pada pekan depan. Selain itu, naiknya harga minyak yang berdampak pada perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan para pelaku pasar ditengah semakin memanasnya hubungan antara Amerika dan Iran.

Adapun dari faktor eksternal, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan penurunan yang terbatas. Tingkat imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup menurun di level 1,99% seiring dengan tenor 30 tahun yang juga ikut ditutup turun pada level 2,524%. Penurunan tingkat imbal hasil US Treasury tersebut terjadi ditengah penurunan saham utamanya, dimana untuk indeks NASDAQ terpantau turun sebesar 151 bps di level 7884,72 dan indeks DJIA turun sebesar 67 bps di level 26548,22. Adapun untuk imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan pada level 0,794% sejalan dengan surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 30 tahun yang turun di level 1,418%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) bertenor 10 tahun ditutup mengalami kenaikan di level -0,328% dan yang bertenor 30 tahun berada di level 0,251%.

Rekomendasi

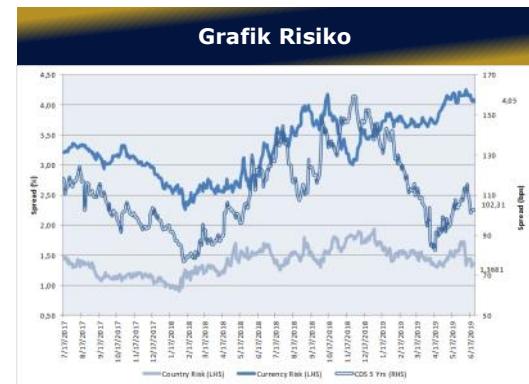
Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada perubahan nilai tukar Rupiah. Adapun terbatasnya perubahan harga di pasar sekunder, dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan masih pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti seri FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0056, FR0059, FR0064, FR0071, dan FR0073.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp8,00 triliun dengan melaksanakan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 25 Juni 2019 untuk seri SPNS01122019 (reopening), PBS014 (reopening), PBS019 (reopening), PBS021 (reopening), PBS022 (reopening) dan PBS015 (reopening).**

Total penawaran yang masuk sebesar Rp40,19 triliun dari enam seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 senilai Rp17,33 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,19% hingga 6,78%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS021, senilai Rp0,58 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,50% hingga 7,84%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS01122019	PBS014	PBS019	PBS021	PBS022	PBS015
Jumlah penawaran	Rp8,885 triliun	Rp17,332 triliun	Rp8,951 triliun	Rp0,5805 triliun	Rp2,443 triliun	Rp2,000 triliun
Yield tertinggi	6,78%	7,31%	7,72%	7,84%	8,81%	8,88%
Yield terendah	6,19%	6,75%	6,81%	7,50%	7,34%	8,38%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk menanggakkan lelang senilai Rp8,00 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Project Based Sukuk seri PBS019 senilai Rp3,55 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 6,88%. Sementara itu, jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS022 memiliki nilai sebesar Rp0,90 triliun dengan tingkat imbal hasil rata-rata tertimbang sebesar 8,10%. Setelmen dari pelaksanaan lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 Juni 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS01122019	PBS014	PBS019	PBS021	PBS022	PBS015
Yield rata-rata tertimbang	6,22%	6,79%	6,88%	7,58%	8,10%	-
Tanggal pembayaran imbalan	Akhir Periode	15 Mei & 15 Nop	15 Mar & 15 Sep	15 Mei & 15 Nop	15 Apr & 15 Okt	15 Jan & 15 Jul
Tingkat imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Tanggal jatuh tempo	1 Desember 2019	15 Mei 2021	15 September 2023	15 Nopember 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Jumlah nominal dimenangkan	Rp1,450 triliun	Rp1,850 triliun	Rp3,550 triliun	Rp0,250 triliun	Rp0,900 triliun	-
Bid-to-cover-ratio	6,13	9,37	2,52	2,32	2,71	-
Tanggal setelman	27 Juni 2019					



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,006	2,015	↓ -0,009	-0,43%
UK	0,814	0,815	↑ +0,001	+0,10%
Germany	-0,322	-0,308	↓ -0,014	+4,57%
Japan	-0,158	-0,158	↓ -0,000	0,00%
Singapore	2,010	1,997	↑ +0,014	+0,69%
Thailand	2,114	2,144	↑ +0,030	+1,41%
Indonesia (USD)	3,372	3,381	↑ +0,009	+0,27%
Indonesia	7,394	7,448	↑ +0,054	+0,73%
Malaysia	3,650	3,666	↑ +0,016	+0,44%
China	3,235	3,246	↑ +0,011	+0,34%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
	1	115,66	152,62	278,63
1	115,66	152,62	278,63	459,67
2	119,19	159,94	270,95	498,37
3	122,38	163,77	264,14	520,04
4	125,17	165,55	267,13	540,46
5	127,43	166,51	278,34	561,69
6	129,07	167,65	294,08	582,01
7	130,05	169,62	311,20	599,53
8	130,40	172,78	327,64	613,19
9	130,17	177,29	342,24	622,77
10	129,45	183,11	354,54	628,63

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBRI02DCN2	idAAA	100,00	100,00	100,00	166,00	4
BEXI04ACN1	idAAA	98,79	98,77	98,79	160,00	4
TUFI03ACN2	idAA+	100,90	100,62	100,90	120,00	11
BBKP02SBCN2	idA-	100,02	99,25	99,27	103,40	12
PPLN02DCN2	idAAA	96,74	96,72	96,74	100,00	4
SMII02BCN1	idAAA	100,00	100,00	100,00	100,00	5
WSKT03ACN2	A-(idn)	98,70	97,40	98,70	95,10	15
PPLN03DCN3	idAAA	103,37	101,60	103,37	88,00	4
NISP02CCN2	idAAA	100,10	100,08	100,10	80,00	7
SWMEDP02A	idA(sy)	100,27	100,26	100,27	70,20	2

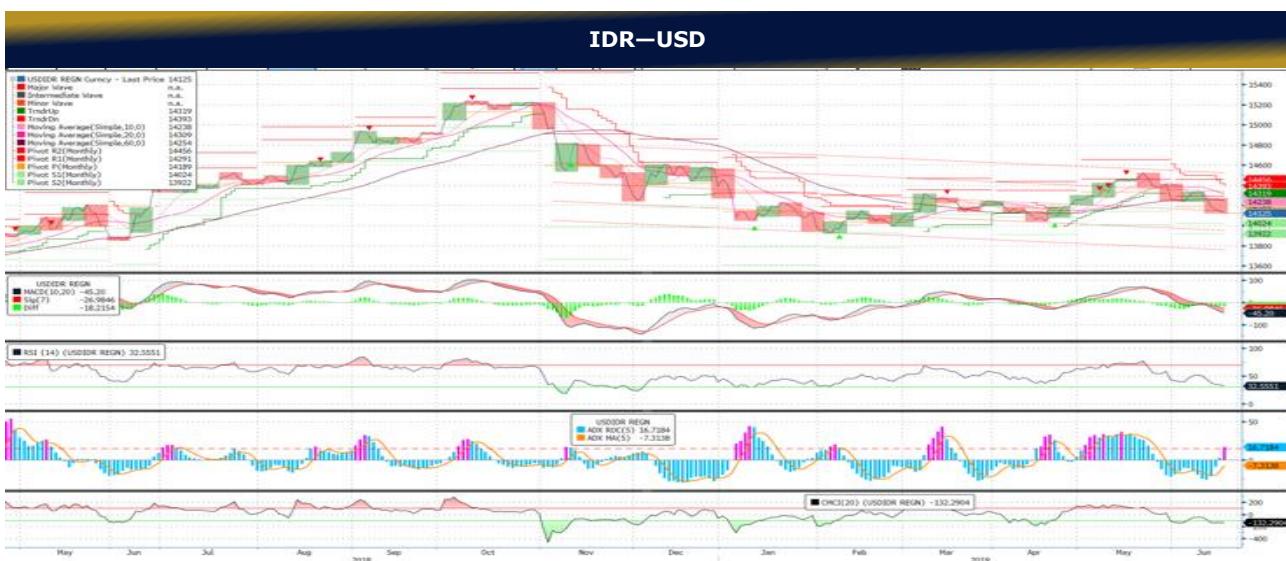
Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara												
Data per 25-Jun-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,22	101,05	101,25	20,00	6,512%	5,640%	87,19	0,223	0,216	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,39	105,82	105,85	2,80	6,534%	6,513%	2,05	1,314	1,273	
FR34	12,800	15-Jun-21	1,97	110,99	110,97	1,40	6,756%	6,763%	(0,72)	1,809	1,750	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,06	102,87	102,73	14,30	6,728%	6,802%	(7,43)	1,869	1,808	
FR61	7,000	15-May-22	2,89	100,33	100,23	9,70	6,869%	6,906%	(3,75)	2,647	2,559	
FR35	12,900	15-Jun-22	2,97	115,80	115,80	0,30	6,927%	6,926%	0,10	2,587	2,500	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,06	108,94	108,94	0,00	6,947%	6,947%	-	2,608	2,521	
FR63	5,625	15-May-23	3,89	95,81	95,72	9,30	6,867%	6,896%	(2,84)	3,516	3,399	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,06	108,68	108,63	5,30	7,003%	7,017%	(1,45)	3,357	3,244	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,14	116,74	116,63	11,60	7,015%	7,045%	(2,97)	3,340	3,227	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,72	105,86	105,63	23,20	6,895%	6,952%	(5,64)	3,937	3,806	
FR77	8,125	15-May-24	4,89	105,24	105,18	6,20	6,843%	6,858%	(1,47)	4,120	3,983	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,23	112,19	112,24	5,40	7,158%	7,146%	1,17	4,159	4,016	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,23	118,25	118,18	7,90	7,294%	7,308%	(1,44)	4,688	4,524	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,23	106,01	105,56	44,50	7,287%	7,365%	(7,76)	5,500	5,307	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,23	125,93	125,93	0,30	7,311%	7,311%	0,05	5,155	4,973	
FR59	7,000	15-May-27	7,89	97,98	97,50	47,80	7,340%	7,422%	(8,21)	6,126	5,910	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,06	116,23	115,73	50,00	7,526%	7,602%	(7,63)	5,642	5,438	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,64	115,18	115,18	0,40	7,571%	7,571%	(0,06)	5,997	5,778	
FR64	6,125	15-May-28	8,89	91,85	91,54	30,60	7,391%	7,441%	(5,03)	6,838	6,594	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,72	109,32	109,14	18,20	7,623%	7,648%	(2,53)	6,676	6,431	
FR78	8,250	15-May-29	9,89	105,91	105,53	38,60	7,394%	7,448%	(5,38)	6,982	6,733	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,14	120,25	120,38	12,50	7,750%	7,735%	1,49	7,001	6,740	
FR73	8,750	15-May-31	11,89	107,98	107,38	59,60	7,711%	7,785%	(7,38)	7,725	7,438	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,06	113,16	113,16	0,00	7,795%	7,795%	-	7,441	7,162	
FR58	8,250	15-Jun-32	12,97	103,83	103,83	0,00	7,775%	7,775%	-	8,277	7,967	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,14	97,52	97,28	23,20	7,804%	7,833%	(2,91)	8,288	7,977	
FR65	6,625	15-May-33	13,89	90,11	89,90	20,10	7,803%	7,829%	(2,57)	8,945	8,609	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,72	104,87	104,63	23,30	7,811%	7,837%	(2,61)	8,682	8,355	
FR72	8,250	15-May-36	16,89	103,46	103,08	37,70	7,874%	7,914%	(3,98)	9,446	9,088	
FR45	9,750	15-May-37	17,89	114,70	114,70	0,10	8,171%	8,171%	0,01	9,284	8,920	
FR75	7,500	15-May-38	18,89	96,18	95,75	43,20	7,891%	7,937%	(4,58)	10,139	9,754	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,06	122,00	120,42	157,40	8,198%	8,341%	(14,28)	9,150	8,789	
FR79	8,375	15-Apr-39	19,81	103,91	103,44	47,40	7,977%	8,024%	(4,68)	10,017	9,633	
FR57	9,500	15-May-41	21,89	112,49	111,51	98,40	8,256%	8,345%	(8,98)	10,114	9,713	
FR62	6,375	15-Apr-42	22,81	79,95	79,96	0,20	8,355%	8,354%	0,02	10,938	10,500	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,64	104,93	104,50	43,40	8,276%	8,316%	(4,01)	10,466	10,050	
FR76	7,375	15-May-48	28,89	89,83	89,83	0,20	8,308%	8,308%	0,02	11,451	10,994	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																						
Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	May'19			
19-Jun-19	20-Jun-19																					
BANK	350.07	399.46	491.61	544.59	581.52	564.86	544.49	456.47	461.15	577.20	596.71	621.35	643.31	653.12	481.33	652.81	631.89	649.10	606.51	503.90	545.63	558.28
Institusi Pemerintah	148.91	134.25	141.83	58.16	50.12	93.96	136.68	207.09	210.04	102.39	108.63	111.39	94.36	84.67	253.47	123.29	147.46	132.03	153.00	252.30	198.79	199.59
Bank Indonesia *	148.91	134.25	141.83	58.16	50.12	93.96	136.68	207.09	210.04	102.39	108.63	111.39	94.36	84.67	253.47	123.29	147.46	132.03	153.00	252.30	198.79	199.59
NON-BANK	962.86	1,239.57	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,525.78	1,517.92	1,522.09	1,525.73	1,546.47	1,568.37	1,573.90	1,602.99	1,641.71	1,633.65	1,661.75	1,707.60	1,746.86	1,742.50	1,750.24	1,753.62	1,764.17
Reksadana	61.60	85.66	104.00	104.31	103.60	103.62	105.65	111.43	111.38	112.91	115.26	117.78	116.26	115.94	118.63	120.38	119.64	113.05	109.03	107.11	106.95	107.61
Asuransi	171.62	238.24	150.80	154.89	161.81	166.71	168.90	171.30	172.81	189.73	190.47	191.42	200.64	201.61	201.59	203.52	205.39	208.35	211.02	213.18	213.23	213.23
Asing	558.52	665.81	836.15	869.77	848.22	858.79	845.34	833.81	830.17	839.26	855.79	850.85	864.32	900.59	893.25	909.93	942.73	967.12	960.34	949.56	958.76	966.21
- Pemerintahan dan Bank Sentral	110.32	120.84	146.88	145.74	143.38	143.77	144.83	148.23	149.14	155.17	162.46	161.01	159.20	164.17	163.76	166.74	173.26	181.99	161.57	159.58	160.10	160.89
Dana Pensiun	49.83	87.28	198.06	202.81	205.76	208.73	211.63	216.61	219.41	209.07	210.16	215.71	211.98	212.42	212.88	217.56	221.81	226.13	230.45	235.95	235.74	236.38
Individual	42.53	57.75	59.84	56.42	56.84	63.15	60.88	61.65	61.94	63.28	63.81	64.32	77.17	76.69	73.07	72.39	82.57	82.85	84.20	78.35	78.27	78.27
Lain - lain	78.76	104.84	117.48	115.79	121.94	124.78	125.52	127.28	130.02	132.22	132.88	133.81	132.61	134.46	134.22	137.31	145.65	149.64	148.80	160.24	160.74	162.47
TOTAL	1,461.85	1,773.28	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,184.59	2,199.08	2,185.65	2,196.92	2,226.06	2,273.71	2,306.64	2,340.66	2,379.50	2,358.45	2,437.85	2,486.95	2,527.99	2,502.01	2,506.44	2,498.04	2,522.04
Asing Beli (Jual)	97.17	107.286	170.340	33.623	(21.547)	105.64	(13.449)	(11.530)	(3.644)	9.095	16.526	(4.935)	13.465	36.270	(7.337)	16.677	32.800	24.397	(6.780)	0.304	0.846	7.451

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg

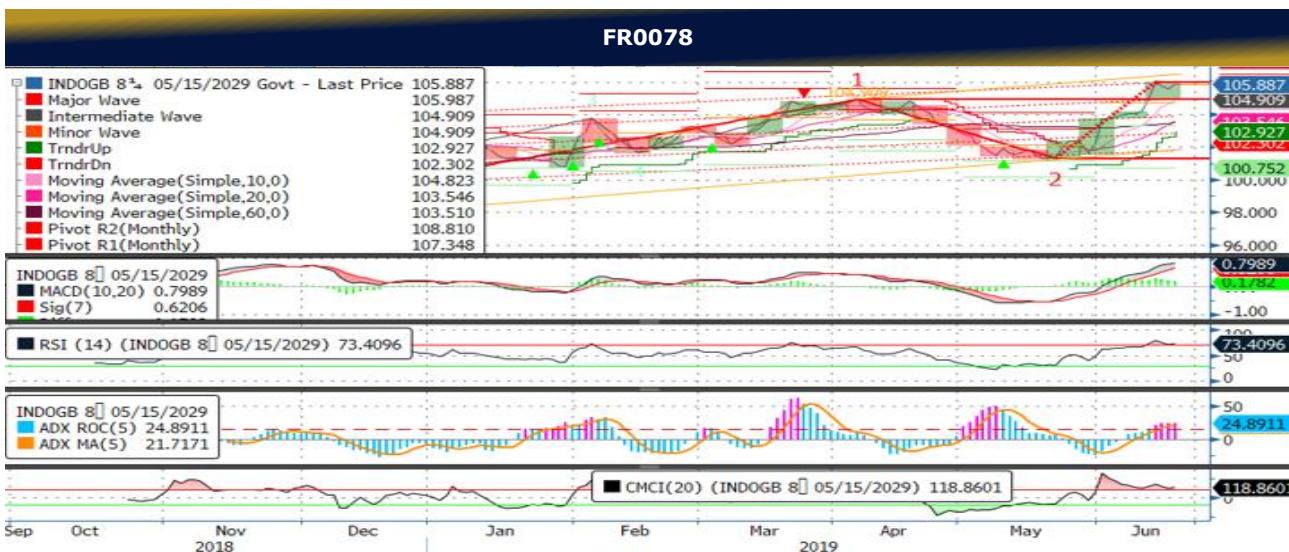


Sumber : Bloomberg

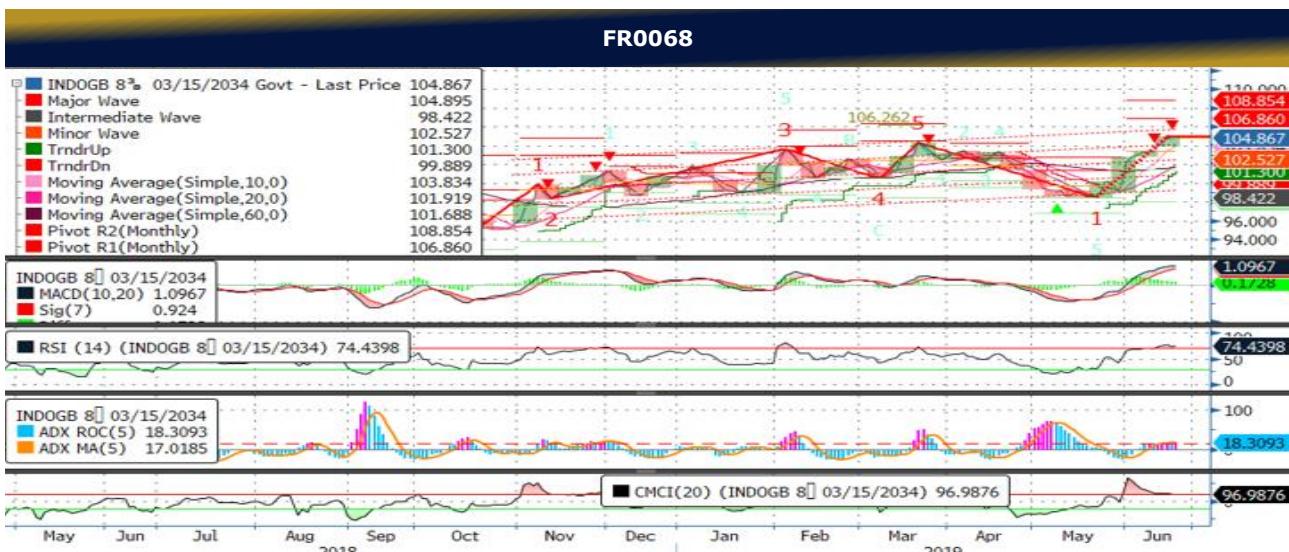


Sumber : Bloomberg

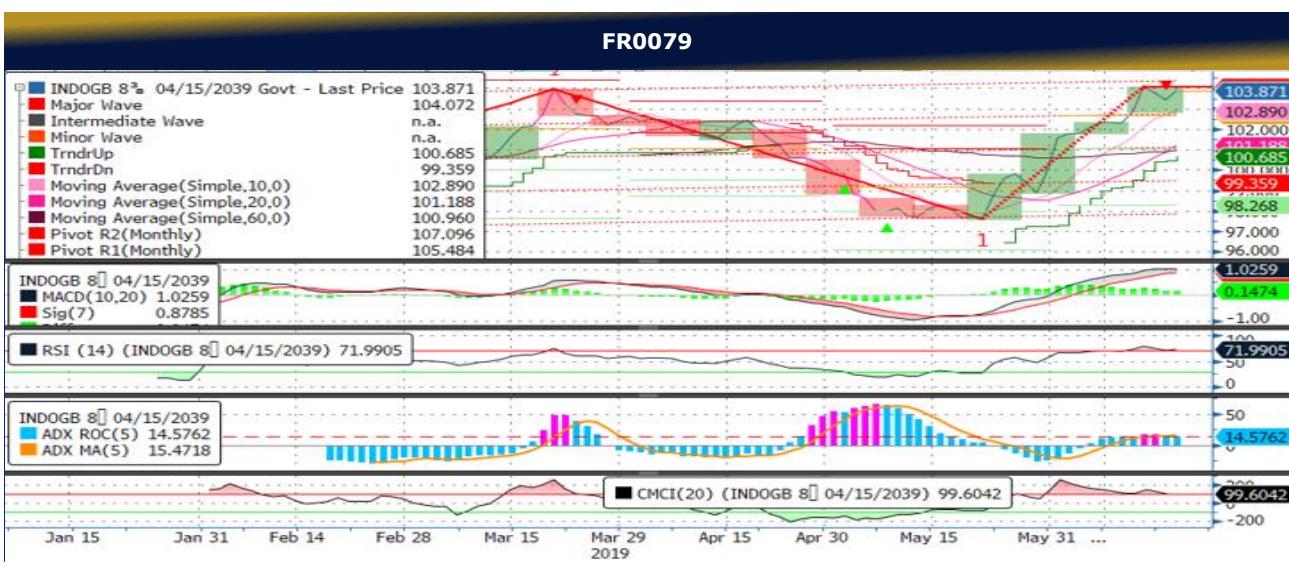
Fixed Income Daily Notes | Rabu, 26 Juni 2019 | MNC Sekuritas Research Division



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhammad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
 prabawani.anjayani@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
 prama.irianto@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.